



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TESIS**

**PENGARUH NILAI PASAR EKUITAS, MANAJEMEN LABA, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN  
RITEL DI BEI PERIODE 2010 – 2013**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: FENNY YOHANNES**

**NIM : 127122007**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : FENNY YOHANNES  
NO. MAHASISWA : 127122007  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PASAR MODAL  
JUDUL TESIS : PENGARUH NILAI PASAR EKUITAS,  
MANAJEMEN LABA, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *COST OF EQUITY*  
*CAPITAL* PADA PERUSAHAAN RITEL DI BEI  
PERIODE 2010 – 2013

Jakarta, 28 Januari 2015

Pembimbing,

Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) meneliti pengaruh Nilai Pasar Ekuitas, Manajemen Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Cost of Equity Capital* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun simultan; (2) meneliti variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *Cost of Equity Capital*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang berhasil dikumpulkan berjumlah 8 perusahaan ritel periode 2010-2013. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik dengan menggunakan program *eviews 6.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang mempengaruhi *cost of equity capital*, yaitu nilai pasar ekuitas yang mempunyai pengaruh negatif dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap *cost of equity capital*. Sementara manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Manajemen laba yang tidak berpengaruh terhadap *cost equity capital*, hal ini dikarenakan *investor* tidak begitu mengerti perhitungan statistik untuk mengetahui adanya praktik manajemen laba.

Kata kunci: Nilai Pasar Ekuitas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan *Cost of Equity Capital*

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

*ABSTRACT*

*This research objective (1) examine the influence Market Value of Equity, Earnings Management, and Firm Size of Cost of Equity Capital on companies Retail listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) either partially or simultaneously; (2) examine the variables of the most dominant influence on cost of equity capital. The sampling method used is classical assumption test using eviews 6.0. The results showed that there are two independent variables affect cost of equity capital is market value of equity that negatively affect and firm size that positively affect cost of equity capital. In others, earnings management showed that they are not affect cost of equity capital. Earnings management, that certain investors rely completely on earnings numbers reported on the face of the income statement because their ability to process more sophisticated information is limited.*

*Keywords: Market Value of Equity,, Earnings Management, and Firm Size, and Cost of Equity Capital*

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan anugerahNya, serta kepada keluarga saya atas segala dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Tesis ini berjudul “PENGARUH NILAI PASAR EKUITAS, MANAJEMEN LABA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN RITEL DI BEI PERIODE 2010 – 2013”.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Studi (S2) Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memeriksa tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Bapak dan Ibu Dosen beserta semua Staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa MAKSI.
4. Kedua Orang Tua saya Papi tercinta Yohannes Then dan Mami tercinta Yenny, serta adik yang terkasih Stevannes Leonando, S.Kom., M.M., atas segala dukungan baik moril maupun materil.
5. Rekan-rekan MAKSI UNTAR atas dukungan dan kerjasamanya selama masa kuliah.
6. Bapak Budi Cahyadi dan Bapak Muliadi Lautjaya, selaku atasan saya di kantor serta semua karyawan PT CASSIS yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 28 Januari 2015

Penulis,

Fenny Yohannes

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Perumusan Masalah.....	8
1.4 Maksud, dan Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Pengertian <i>Cost of Equity Capital</i> .....	10
2.2 Pengertian Nilai Pasar Ekuitas.....	12
2.3 Pengertian Manajemen Laba.....	13
2.4 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	15
2.5 Kerangka Pemikiran.....	16
2.5.1 Pengaruh Nilai Pasar Ekuitas terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> .....	16
2.5.2 Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> .....	16

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Cost of Equity Capital.....	19
2.6 Hipotesis.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Objek Penelitian	
3.1.1 Variabel Dependen (Y).....	24
3.1.2 Variabel Independen	
3.1.2.1 Nilai Pasar Ekuitas ( $X_1$ ).....	25
3.1.2.2 Manajemen Laba ( $X_2$ ).....	26
3.1.2.3 Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ).....	26
3.2 Model Penelitian	
3.2.1 Tipe Penelitian.....	27
3.2.2 Variabel Operasionalisasi.....	27
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.2.4 Uji BLUE Multikolinearitas.....	29
3.2.5 Uji BLUE Autokorelasi.....	31
3.2.6 Uji BLUE Heteroskedastisitas.....	32
3.2.7 Pengujian Hipotesis.....	32
3.2.8 Tahap-tahap Pengujian Hipotesis.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Unit Observasi.....	36
4.2 Analisis dan Pembahasan	
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	54



4.2.3 Uji Hipotesis.....	56
4.2.4 Uji Multikolinearitas.....	58
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.2.6 Uji Autokorelasi.....	61
4.2.7 Uji Normalitas.....	62

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 4.1	Perusahaan Ritel <i>Go Public</i> Periode 2010-2013.....	36
Tabel 4.2	Nilai Pasar Ekuitas Pada Tahun 2010-2013.....	37
Tabel 4.3	Manajemen Laba Pada Tahun 2010-2013.....	41
Tabel 4.4	Ukuran Perusahaan Pada Tahun 2010-2013.....	44
Tabel 4.5	<i>Cost of Equity Capital</i> Pada Tahun 2010-2013.....	48
Tabel 4.6	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Least Square</i> .....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.9	Nilai Koefisien Korelasi Variabel Bebas.....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	63

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Nilai Pasar Ekuitas Pada Tahun 2010.....	38
Grafik 4.2	Nilai Pasar Ekuitas Pada Tahun 2011.....	39
Grafik 4.3	Nilai Pasar Ekuitas Pada Tahun 2012.....	39
Grafik 4.4	Nilai Pasar Ekuitas Pada Tahun 2013.....	40
Grafik 4.5	Manajemen Laba Pada Tahun 2010.....	42
Grafik 4.6	Manajemen Laba Pada Tahun 2011.....	42
Grafik 4.7	Manajemen Laba Pada Tahun 2012.....	43
Grafik 4.8	Manajemen Laba Pada Tahun 2013.....	44
Grafik 4.9	Ukuran Perusahaan Pada Tahun 2010.....	45
Grafik 4.10	Ukuran Perusahaan Pada Tahun 2011.....	46
Grafik 4.11	Ukuran Perusahaan Pada Tahun 2012.....	46
Grafik 4.12	Ukuran Perusahaan Pada Tahun 2013.....	47
Grafik 4.13	<i>Cost of Equity Capital</i> Pada Tahun 2010.....	49
Grafik 4.14	<i>Cost of Equity Capital</i> Pada Tahun 2011.....	49
Grafik 4.15	<i>Cost of Equity Capital</i> Pada Tahun 2012.....	50
Grafik 4.16	<i>Cost of Equity Capital</i> Pada Tahun 2013.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Statistik Deskriptif
- Lampiran 2 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 5 Besarnya Lag Optimum
- Lampiran 6 Hasil Output *Pooled Least Square* (PLS)
- Lampiran 7 *Scatter Plot* Nilai *Means* Variabel Bebas
- Lampiran 8 *Scatter Plot* Nilai *Maximum* Variabel Bebas
- Lampiran 9 *Scatter Plot* Nilai *Minimum* Variabel Bebas
- Lampiran 10 *Scatter Plot* Nilai Standar Deviasi Variabel Bebas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk semakin kreatif dalam berinovasi agar dapat bertahan dalam dunia persaingan. Sebuah inovasi bukanlah sekadar meluncurkan sebuah produk baru di pasaran tetapi inovasi yang dimaksud adalah adanya pembaruan di berbagai sumber, salah satunya ialah ekspansi usaha. Ekspansi usaha merupakan usaha memperluas jaringan sehingga dapat meningkatkan daya tarik pasar yang lebih besar sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan. Namun demikian, tidak semua perusahaan dapat menembus pasar yang lebih besar. Banyak kendala yang dihadapi oleh perusahaan, salah satunya adalah kebutuhan akan modal yang besar. Dalam melakukan pemenuhan dana, perusahaan dapat memperoleh dana tersebut dari dalam perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (modal asing).

Dilihat Perekonomian Indonesia saat ini, fenomena yang terjadi adalah semakin tingginya biaya modal pada suatu perusahaan maka dampaknya cukup besar untuk investasi, di mana sedikitnya perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, dan rendahnya aktivitas perusahaan untuk mencari dana. Secara umum, keputusan investasi sangat tergantung pada kemampuan investasi tersebut untuk memenuhi *cost of capital* yang ditanggung dari dana yang diinvestasikan tersebut (Bramantyo,2008).

*Cost of equity* sangat penting artinya bagi perusahaan, dan merupakan bagian dari total *cost of capital* dan seringkali dijadikan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (Cotner dan Fletcher, 2000) terutama keputusan yang berhubungan dengan investasi. Menurut Beneda (2002), *cost of equity* itu penting karena merupakan dasar untuk melakukan perbandingan dalam evaluasi kesempatan investasi. Oleh karena itu, ini merupakan keharusan bagi perusahaan untuk memperhatikan *cost of equity* pada level yang masuk akal karena jika terlalu tinggi, perusahaan harus melepas potensi investasi yang ada.

*Cost of capital* ini berkaitan dengan risiko investasi saham perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh modal ekuitas dengan dua cara yaitu, dengan laba ditahan dan mengeluarkan saham baru. Manajemen tidak boleh menginvestasikan uang pemegang saham jika mereka tidak dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang sekurangnya sama dengan apa yang diperoleh pemegang saham apabila melakukan investasi di tempat yang lain dengan risiko yang sama (Djakman, 2000).

Salah satu cara mendapatkan tambahan dana adalah dengan cara mencatatkan saham perusahaan di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dan kekurangan dana. Perusahaan yang telah mendapatkan dana tambahan di pasar modal haruslah memperhatikan besarnya *cost of capital*. Menurut Keown (2002: 435-436) perhitungan *cost of capital* merupakan konsep keuangan yang sangat penting dimana menunjukkan hubungan antara keputusan investasi jangka panjang

perusahaan dengan tingkat pengembalian hasil yang harus didapatkan oleh perusahaan sehingga dapat memenuhi kompensasi kepada kreditor dan pemegang saham dengan tingkat pengembalian hasil yang dibutuhkan. *Cost of capital* adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai sumber pembelanjaan (Modigliani dan Miller, 1958). Menurut Agus R. Sartono dalam bukunya Manajemen Keuangan (1998:217) mengatakan bahwa biaya modal (*cost of capital*) adalah biaya yang harus dikeluarkan atau harus dibayar untuk mendapatkan modal baik yang berasal dari utang, saham preferen, saham biasa maupun laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Konsep biaya modal erat hubungannya dengan konsep mengenai pengertian tingkat keuntungan yang disyaratkan (*required rate of return*). Tingkat keuntungan yang disyaratkan sebenarnya dapat dilihat dari dua pihak, yaitu pihak *investor* dan pihak perusahaan. Dari sisi *investor*, tinggi rendahnya *required rate of return* merupakan tingkat keuntungan (*rate of return*) yang mencerminkan tingkat risiko dari aktiva yang dimiliki. Sedangkan bagi perusahaan yang menggunakan dana (modal), besarnya *required rate of return* merupakan biaya modal (*cost of capital*) yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal tersebut.

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah konsep biaya modal untuk mendapatkan dana tambahan dari para pemegang saham di bursa saham atau lebih dikenal dengan sebutan *cost of equity capital*. Menurut Zvi Bodie, Alex Kane, dan Alan Marcus (2009) *cost of equity capital* adalah suatu *rate* tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan untuk dapat memenuhi imbalan yang diharapkan (*expected return*), oleh para pemegang saham biasa (*common stockholders*) atas

dana yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut sesuai dengan risiko yang akan diterimanya. Perhitungan *cost of capital* berguna untuk menghasilkan pengambilan keputusan investasi yang tepat agar investasi tersebut menghasilkan *return* yang dapat mensejahterakan pemiliknya (Modigliani dan Miller, 1958 dalam Muwarningsari 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital* yaitu diantaranya adalah pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), asimetri informasi, manajemen laba, ukuran perusahaan, *return* kumulatif, karakteristik perusahaan, dan beta saham. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel nilai pasar ekuitas, manajemen laba, dan ukuran perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi besarnya *cost of equity capital*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital* ialah nilai pasar ekuitas. Nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) ialah nilai modal yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh para pelaku pasar. Penelitian yang dilakukan Botosan (1997), menunjukkan nilai pasar ekuitas memiliki hubungan yang negatif dengan *cost of equity capital*. Sedangkan Rosenberg, B., Reid, K., & Lanstein, R. (1985) yang melakukan penelitian pada perusahaan di United States menyatakan hubungan yang positif antara *market value of equity* dengan *return* saham. Oleh karena hasil penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji kembali pengaruh *market value of equity* terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan ritel di Indonesia.



Salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal, baik *investor* maupun kreditor dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Informasi laba yang tersedia dalam laporan keuangan sering menjadi target tindakan oportunistik manajemen untuk mengakomodasi kepentingannya, namun dapat merugikan pemegang saham atau *investor*. Tindakan manajemen untuk mengatur laba ini disebut dengan manajemen laba (*earnings management*).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa praktik manajemen laba masih dilakukan hingga saat ini. Abdul Haque Suleman Sarwar (2013) melakukan penelitian pada pasar modal di Pakistan dengan menggunakan variabel *book to market*, *earnings management*, dan *earning to price and cash flow to price*. Hasil dari penelitiannya, hanya *earnings management* yang signifikan positif mempengaruhi besarnya *cost of equity capital*, sementara *book to market value* berpengaruh signifikan negatif dan *earning to price and cash flow to price* tidak signifikan mempengaruhi *cost of equity capital*. Francis et al (1996) berpendapat yang sama bahwa kualitas akrual yang merupakan proksi manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas dengan hubungan positif. Sementara Chan K. et al (2001) dan Polk C. dan Sapienza (2009), melaporkan hubungan signifikan negatif antara *earnings management* dengan *stock return* pada perusahaan di United States.

Karena beberapa penelitian terhadap manajemen laba menghasilkan laporan yang berbeda, peneliti ingin menguji kembali pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan ritel di Indonesia. Penelitian ini

ingin menguji apakah *investor* di Bursa Efek Indonesia sudah memperhitungkan besaran akrual dalam menentukan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan. Jika *investor* telah memperhitungkan besaran akrual dalam menentukan tingkat hasil saham, maka ia dapat mengantisipasi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh emiten.

Variabel lain yang menyebabkan tinggi rendahnya *cost of equity capital* yang akan ditanggung perusahaan, adalah ukuran perusahaan dimana semakin besar perusahaan akan memiliki biaya informasi yang lebih tinggi demikian juga dengan perusahaan yang lebih kecil. Banz (1981:3-18) mempelajari pengaruh ukuran perusahaan di NYSE (New York Stock Exchange) lebih dari 40 tahun dan melaporkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif terhadap return yang diminta oleh pemegang saham. Dhat, Kim, dan Mukherji (1999:221-223) yang melakukan penelitian di pasar saham Korea juga mengatakan hal yang sama, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap return saham.

Sementara, Batsirai Winmore Mazviona (2014:13-17) meneliti pasar saham di Zimbabwe, menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan tidak signifikan positif terhadap stock return. Khan, A. Hassan, dan S. Ali (2012) yang meneliti pasar saham Pakistan menemukan hal yang sama, bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan signifikan positif terhadap return saham. Oleh karena beberapa penelitian terhadap ukuran perusahaan menghasilkan laporan

yang berbeda, peneliti ingin menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan ritel di Indonesia.

Peneliti mengambil penelitian pada sektor ritel dikarenakan pertumbuhan industri ritel di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat dan industri ini membutuhkan dana besar untuk ekspansi usahanya agar bisa bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya, dan untuk membiayai ekspansi tersebut, perusahaan harus memiliki sumber dana yang mencukupi, dan salah satu caranya adalah dengan mendapatkan dana dari *investor*. Untuk itu, perusahaan harus memperhatikan juga besarnya *expected return* yang diminta oleh *investor*.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang permasalahan, maka disusunlah penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Pasar Ekuitas, Manajemen Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan Ritel di BEI Periode 2010 – 2013”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Apakah *book to market*, *earnings management*, dan *earning to price*, *cash flow to price*, nilai pasar ekuitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi *cost of equity capital* baik secara parsial maupun simultan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

1. Apakah nilai pasar ekuitas mempengaruhi *cost of equity capital*.
2. Apakah manajemen laba mempengaruhi *cost of equity capital*.
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *cost of equity capital*.
4. Apakah nilai pasar ekuitas, manajemen laba, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi *cost of equity capital*.

### **1.4 Maksud, dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empirik pada perusahaan ritel di BEI tentang mengapa nilai pasar ekuitas, manajemen laba, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *cost of equity capital*.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh kejelasan tentang mengapa nilai pasar ekuitas, manajemen laba, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *cost of equity capital*.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan *cost of equity capital* dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

2) Manfaat Praktis

Bagi perusahaan yang *go public* khususnya perusahaan ritel, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi keuangan mengenai variabel-variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan besarnya *cost of equity capital* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3) Bidang Akademik

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan atau pandangan baru terhadap analisis *cost of equity capital*. Untuk kalangan dunia pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haque, Suleman Sarwar, 2013, Science International (Lahore) 981-987, "Effect of Fundamental and Stock Market Variables on Equity Return in Pakistan".
- Agus R Sartono. 1998. *Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga, BPFE Yogyakarta.
- Ajija, Shochrul R,dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Annin, M. (1997), "Fama-French and small company cost of equity calculations", *Business Valuation Review*, Vol. 16 No. 1, pp. 3-13.
- Banz, R.F. (1981), "The relation between return and market value of common stocks", *Journal of Financial Economics*, Vol. 9 No. 1, pp. 3-18.
- Batsirai Winmore Mazviona, Davis Nyangara, 2014, "Does Firm Size Affect Stock Returns?", *International Journal of Business and Economic Development (IJBED)* Vol. 2 No. 3.
- Beneda, N., 2002, "Growth Stocks Outperform Value Stocks Over the Long Term," *Journal of Asset Management* 3, (No. 2, April), 112-123.
- Berk, J.B. (1995), "A critique of size-related anomalies", *Review of Financial studies*, Vol. 8 pp. 275-86.
- Bramantyo. 2008. "Peluang Investasi dan Biaya Modal". *Harian Umum Sinar Harapan*. Artikel: 1-2.
- Botosan, 1997, *Disclosure Level and The Cost of Equity Capital*. *The Accounting Review*, vol. 72, no. 3, pp.332-349.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1.Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Chan, K., et al., *Earnings quality and stock returns*. 2001, National Bureau of Economic Research.
- Cotner, J.S. and Fletcher, H.D. (2000), "Computing the cost of capital for privately held firms", *American Business Review*, Vol. 18 No. 2, pp. 27-33.

- Davis, J.L. and Desai, A.S. (1998), "Stock returns, betas and firm size: the case of bull, bear and flat markets", working paper, Kansas State University, Manhattan, KS.
- Dhatt, M.S., Y.H. Kim, and S. Mukherji, *Relations between stock returns and fundamental variables: Evidence from a segmented market*. Asia-Pacific Financial Markets, 1999. 6(3): p. 221-233.
- Djakman, Chaerul. 2000. Terjemahan Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- E. Brigham & L. Gapenski, 1993, *Intermediate Financial Management*, 4th Edition, The Dryden Press Harcourt Brace College Publishers, Orlando Horn & Wachowicz. 2000, "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*", Edisi Kedua, Salemba Empat
- Gulo, Yamotuh, 2000, Analisis Efek Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 2, No. 1, April, Hal:45-62.
- Keown, Arthur J et.al, 2002, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khan, F., A. Hassan, and S. Ali, *Size, leverage and Stock returns; Evidence from Pakistan*. International Journal of Academic Research, 2012. 4(1): p. 8.
- Lam, K.S.K. (2002), "The relationship between size, book-to-market equity ratio, earnings-price ratio, and return for the Hong Kong stock market", *Global Finance Journal*, Vol. 13 No. 2, pp. 163-79.
- Lau, S.T., Lee, C.T. and McInish, T.H. (2002), "Stock returns and beta, firm size, E/P, CF/P, book to- market, and sales growth: evidence from Singapore and Malaysia", *Journal of Multinational Financial Management*, Vol. 12 No. 3, pp. 207-22.
- Mayangsari, Sekar. 2001. *Manajemen Laba dan Motivasi Manajemen*. Media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 1, No. 2: 88-102.
- Modigliani, Franco and Miller, Merton, 1958, *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment: The American Economic Review*, Vol. 48, No. 3 (Jun., 1958), pp. 261-297 Published by: American Economic Association

- Morelli, D. (2007), "Beta, size, book-to-market equity and returns: a study based on UK data", *Journal of Multinational Financial Management*, Vol. 17 No. 3, pp. 257-72.
- Murni, Siti Asiah, 2004, "*Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Publik di Indonesia*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2, Mei 2004.
- Murwaningsari, E. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cost of Capital*. *Majalah Ekonomi Tahun XXII No. 2 Agustus 2012*.
- Polk, C. and P. Sapienza, *The stock market and corporate investment: A test of catering theory*. *Review of Financial Studies*, 2009. 22(1): p. 187-217.
- Ross L. Watts and Jerold L. Zimmerman, 1990, *Positive Accounting Theory*.
- Ross, S. A., R. W. Westerfield, dan J. Jaffe, 2010, *Corporate Finance*. Ninth Edition. Singapore: McGraw-Hill. Scott, W.R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall.
- Rosenberg, B., Reid, K., & Lanstein, R. (1985). Persuasive Evidence of Market Inefficiency. *Journal of Portfolio Management* , 11 (3), 9-16.
- Sartono, R Agus, 2001, *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Simanjuntak, Binsar H dan Lusi Widiastuti dan. 2004. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No. 3, September 2004.
- Zaini Embong, Norman Mohd-Saleh, Mohamat Sabri Hassan, (2012), "Firm size, disclosure and cost of equity capital", *Asian Review of Accounting*, Vol. 20 pp. 119 - 139
- Zvi Bodie, Alex Kane, Alan Marcus: *Investments* (McGraw-Hill/Irwin Series in Finance, Insurance and Real Estate) Ninth (9th) Edition